

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA
DIDIK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH AMBON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII SMP
MURAHMADIYAH AMBON

NAMA : MAIDA TRANGGANO

NIM : 0140301170

PROGRAM STUDI / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / F

FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan di pertahankan dalam sidang munaqasya yang diselenggarakan pada hari/tanggal Jumat 4 Desember tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Nursaid, M.Ag

PEMBIMBING II : Husni Suruali, M.Ag

PENGUJI I : Dr. Muhajid Abd. Rahman, M.Pd.I

PENGUJI II : Nur Khozin, M.Pd.I



Diketahui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon

Dr. H. St. Julmaeda, S.S, M.Pd.I
NIP. 197712061005012006

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Usman, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maida Tranggano

NIM : 0140301170

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan dan plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan



Maida Tranggano
NIM. 0140301170

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah Diri Dan Pribadi Yang Sukses”

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujaadilah: 11)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak dan ibu tercinta beserta sanak saudaraku tersayang. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'- tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

- Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ismail DP, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Samad Umarella, M.Pd serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
 3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
 4. Dr. Nursaid, M.Ag dan Husni Suruali, M.Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
 5. Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I dan Nur Khozin, M.Pd.I, masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
 6. Rifalna Rifai, M.Hum, selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.

7. Seluruh Staf Dosen dan asisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Ardon Jamdin, S.Pd,M.Pd selaku kepala SMP Muhammadiyah Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik disisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Desember 2020

Penulis

ABSRTAK

MAIDA TRANGGANO, NIM. 0140301170, Dosen Pembimbing I Dr. Nursaid, M.Ag dan Pembimbing II Husni Suruali. Judul penelitian “**Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon**”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 September sampai dengan 22 Oktober 2020. Subjek dalam penelitian adalah 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru PAI, SMP Muhammadiyah Ambon. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

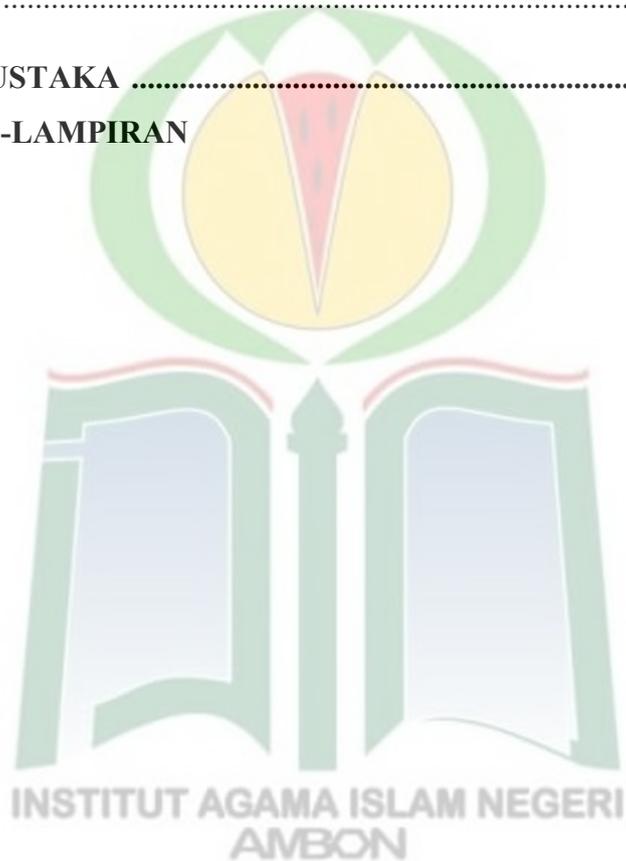
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan. Guru sebagai pembimbing yakni guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing peserta didiknya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pemimpin yakni guru Pendidikan Agama Islam mengatur peserta didiknya untuk berperilaku yang berkarakter seperti jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai ilmuwan dimana guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik adalah lingkungan sekolah yang selalu mendukung pembentukan karakter peserta didik. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

Kata Kunci: *Peran Guru PAI, Membentuk Karakter Peserta Didik*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Defenisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	8
2. Pembentukan Karakter Peserta didik	21
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
1. Tipe Penelitian	34
2. Kehadiran Peneliti.....	34
3. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
4. Subjek Penelitian.....	35
5. Sumber Data Penelitian.....	35
6. Teknik Pengumpulan Data.....	36
7. Teknik Analisa Data.....	36
8. Tahap-Tahap Penelitian	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan agama Islam memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Dalam belajar mengajar untuk memperoleh pembelajaran yang baik dan memiliki peserta didik yang berahlak mulia dibutuhkan peran guru pendidikan agama Islam.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan proses belajar mengajar menentukan hasil akhir dari peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dituntut dalam mengajar tetapi harus mampu membina norma moral atau budi pekerti peserta didiknya. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik merupakan seseorang yang memberikan pelajaran dan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didiknya agar bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah keislaman. Budi pekerti peserta didik menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia baik dalam posisinya sebagai individu, anggota masyarakat maupun bangsa.

Penguatan karakter dinilai strategis untuk mengatasi problem moral di tengah kompleksitas kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran agama Islam dan moral diorientasikan pada pembentukan karakter dengan penuh kasih sayang,

kepada segenap unsur alam semesta. Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Islam menghadapi tanggungjawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan dan potensi yang memadai. Ajaran tentang karakter sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari, seperti terdapat di beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang karakter yang baik Rasulullah. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran dari surat Al-Qalam/68 ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung
(Al-Qalam/68 ayat 4)¹

Dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Zuhairin, guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah Swt. Dia juga membagi tugas seorang guru agama Islam, antara lain: mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar taat dan memiliki budi pekerti yang mulia².

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pandangan paradigma baru yaitu pihak-pihak sekitar lingkungan sekolah yang berasal dari guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik, untuk memajukan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan taqwa yang pada

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: SYGMA, 2010), hlm. 211.

²Zuhairi, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hlm. 34.

akhirnya diharapkan mampu menerapkan pembelajaran. Paradigma pengajaran yang lebih menitikberatkan peran guru PAI dalam mentransformasikan pengetahuannya kepada peserta didiknya bergeser kepada paradigma pembelajaran yang memberikan peran lebih banyak kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kreativitas dirinya dalam rangka membentuk manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kecerdasan, estetika, sehat jasmani dan rohani, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya.

Pemerintah juga melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional memberikan amanah untuk melaksanakan kurikulum 13 (K.13) kepada guru Pendidikan Agama, guru PKN, guru BK dan wali kelas sebagai guru membentuk karakter peserta didik dan penilaiannya yang tertuang pada Kompetensi Inti Satu dan dua (KI.1.2). Jadi jelaslah bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter terhadap peserta didik pada masing-masing sekolah. Dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik seorang.

Guru PAI di SMP Muhammadiyah Ambon dalam pembentukan karakter peserta didik yakni guru PAI memberikan contoh melalui metode pembiasaan yaitu guru PAI menganjurkan ketika bertemu dengan guru atau sesama peserta didik, peserta didik diharapkan untuk menyapa dan mengucapkan salam. Hal ini bertujuan agar peserta didik menjadi terbiasa untuk membentuk karakter yang baik untuk menghargai sesama manusia. Adapun hal lain juga yang dijumpai penulis ada beberapa peserta didik yang masih melanggar tata tertib, walaupun

pelanggarannya tidak bersifat berat tetapi harus menjadi perhatian seorang guru PAI yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi agama Islam tetapi harus bisa membentuk karakter peserta didik yang baik. Salah satu contoh ada peserta didik yang masih berbicara yang terkesan kasar dan ketika lewat di depan kelas orang lain yang lagi belajar dan dapat mengganggu konsentrasi orang lain. Selain itu, ketika jam pelajaran ada peserta didik yang ribut sendiri, ada peserta didik berpakaian kurang tidak rapi, rata-rata mereka melakukan hal itu karena karakter mereka kurang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji terhadap permasalahan tersebut dan dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul ***“Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon meliputi: guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pemimpin, guru sebagai ilmuwan, guru sebagai pribadi yang baik, guru sebagai penghubung, guru sebagai pembaharu dan guru sebagai perancang strategi atau metode. Adapun pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon meliputi: nilai religious, nilai kejujuran, nilai disiplin, nilai tanggung jawab dan nilai kemandirian.

2. Hambatan dan solusi guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon?
2. Faktor apa sajakah yang pendukung dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan

pengetahuan tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon. Strategi penerapan yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar yang disertai dengan akhlak yang baik.

- b. Secara khusus, penelitian ini memberi uraian alternatif terkait dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru, khususnya yang terkait permasalahan pendidikan yaitu seberapa jauh peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.
- b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.
- c. Bagi orang tua Peserta didik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama karakter anak saat berada di rumah sehingga tujuan pendidikan Islam akan tercapai.
- d. Bagi Peserta didik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta didik untuk menentukan cara-cara menemukan dan memahami konsep-konsep ilmiah, meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari pendidikan agama Islam.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa istilah judul sebagai berikut:

1. Peran diartikan sebagai usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).³
2. Guru (PAI): secara etimologi ialah ustadz, mu'alim, murabby, mursyid, mudarris. dan mua'addib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik. Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar bidang studi PAI yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik.⁴
3. Karakter: sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.⁵

Berdasarkan defisini judul terkait dengan peran guru pai dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon, maka dapat dikatakan bahwa peran guru PAI dalam memberikan ilmu pengetahuan untuk memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.

³Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Surabaya: Apollo, 2007), hlm. 622.

⁴Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 49.

⁵Mochtar Buchori, *Character Building dan Pendidikan Kita*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2010), hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni metode pendekatan filosofis yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga mengupayakan menerangkan hubungan-hubungan, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 23

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian terkait dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII berlokasi di SMP Muhammadiyah Ambon, dengan waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 22 September sampai dengan 22 Oktober 2020.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru PAI kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon. Jadi subjek dalam penelitian berjumlah 2 orang.

E. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber data:

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.⁴⁷ Dari tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

⁴⁷Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000), hlm. 52-53.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan informan saat penelitian berlangsung di lokasi penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap penting dan lain sebagainya.⁴⁸

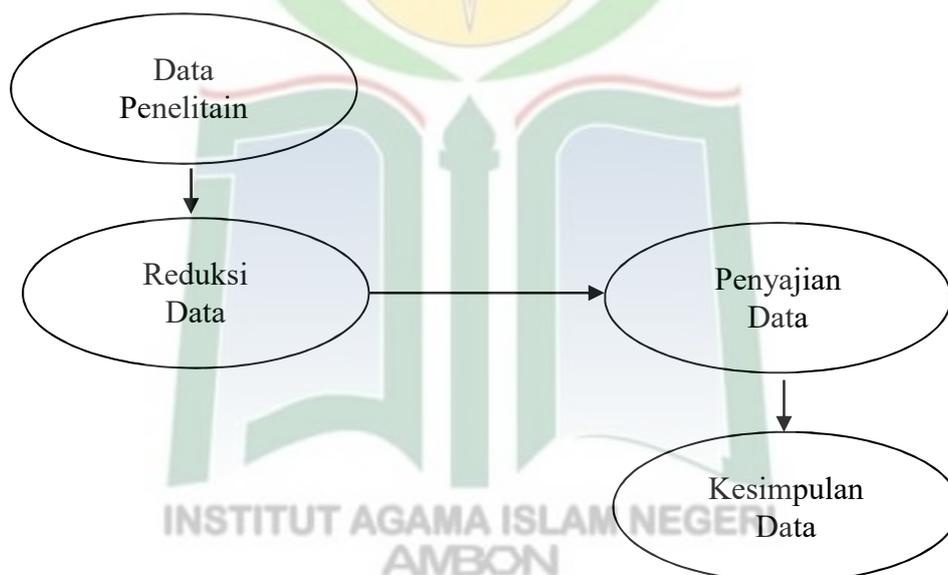
G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang

⁴⁸Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 219.

diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan.

Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁴⁹



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

⁴⁹Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan 2 orang guru PAI
2. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
3. Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

- a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁵⁰*Ibid*, hlm. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan. Guru sebagai pembimbing yakni guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing peserta didiknya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pemimpin yakni guru Pendidikan Agama Islam mengatur peserta didiknya untuk berperilaku yang berkarakter seperti jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai ilmuwan dimana guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.
2. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman

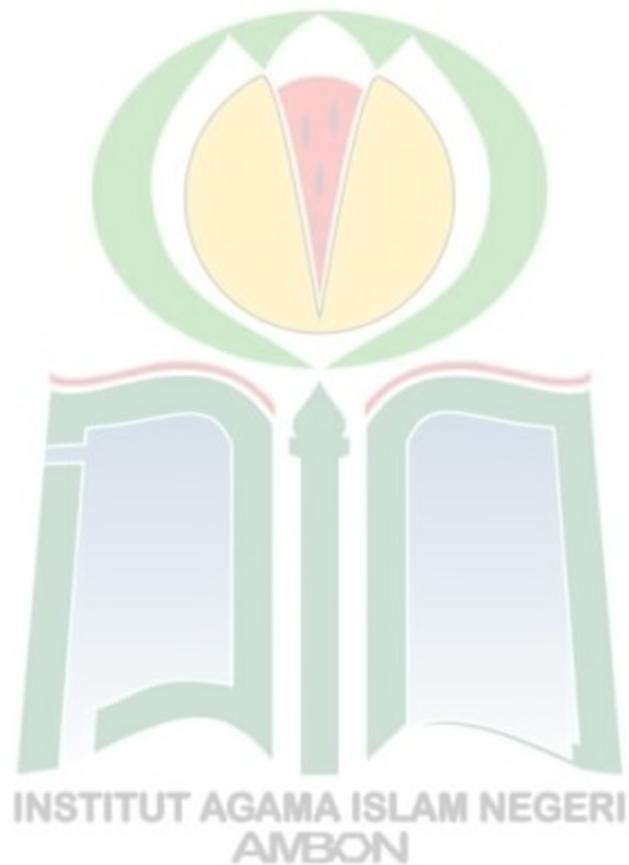
sebayanya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik adalah lingkungan sekolah yang selalu mendukung pembentukan karakter peserta didik. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMP Muhammadiyah Ambon). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu pembentukan karakter peserta didik. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi pendidik, pendidik memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada peserta didiknya.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
3. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter di sekolah.

Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2001.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya:Apollo, 2007.
- Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi* Bandung:PT. Refika Aditama, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ernawati, Tyas, *Tega, Ayah Perkosa Anak Tirinya Yang Cacat Mental*, 20 September 2013, pukul 12:26 WIB sebagaimana termuat dalam <https://m.detik.com//> diakses pada tanggal 31 Oktober 2020.
- Geniofam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta:Garailmu, 2010.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta, 2012.
- Harahap, Rachmita M., "Kata Pengantar" dalam Jamila K. A. Muhammad, *Special Education for Special Children*, terj. Edy Sembodo Bandung: Hikmah, 2008.
- Kemendikbud, *Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud, 2014) dalam http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com.conten&view=article&id=293:implementasi_karakter&catid=42:ebuletin&itemid=215 diakses pada tanggal 31 Oktober 2020.
- Majid, Abd & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Majid, Abd, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan:Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Manungsong, Frieda, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua* Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi LPSP3) UI, 2011.

- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muchlis, Mansur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007.
- Novianti, Melly, *Lahirkan Anak Berwajah Cacat Ibu Ini Butuh 2 Tahun Mulai Sayang*, 17 Ferbruari 2013 pukul 12:10 WIB sebagaimana termuat dalam <http://m.liputan6.com//> diakses pada tanggal 31 Oktober 2020.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sa'id Isma'il 'Ali, *Al-Fikr al-Tarbawiy al-'Arabiy al-Islami: Ushul wa al-Mabadi* Tunisia: Idarah al-Buhuts al-Tarbawiyah, 2002.
- Soemantri, T. Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung:PT Refika Aditama, 2006.
- Sudrajat, Akhmad, Indikator Keberhasilan Program Pendidikan Berkarakter. <http://wordpress.com//> , diakses pada tanggal 31 Oktober 2020
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sutarjo & Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta:Media Wacana, 2003.
- Uno, Hamzah B., *Psikologi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Yamin, Martinis, *Profesional Guru & Implementasi KTSP* Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Lampiran 1

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Profil Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon
- b) Alamat Sekolah
 - 1. Jalan : KH. Ahmad Dahlan - Wara
 - 2. Kelurahan/Desa : Batu Merah
 - 3. Kecamatan : Sirimau
 - 4. Kota : Ambon
 - 5. Provinsi : Maluku
 - 6. Kode Pos : 97128
- c) Tahun operasional : 2003
- d) Status tanah : Milik Sendiri
- e) Tegangan/Daya Listrik : 220 Volt, 1.500 Watt
- f) Nama Bank : Bank Maluku
 - No. Rekening : 1102013979
 - Atas Nama : SMP Muhammadiyah
 - No. NPWP : 00.660.623.0-941.000
- g) Luas Lahan : 3652 m²

2. Sejarah SMP Muhammadiyah Ambon

SMP Muhammadiyah di dirikan Pada tahun 23- Februari 1968 yang bertempat di Jalan KH. Ahmad Dahlan Wara Air Kuning yang merupaka yayasan SMK Muhammadiyah Ambon yang eksis hingga sekarang.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah Ambon

d. Visi SMP Muhammadiyah Ambon

Visi: “Terwujudnya pendidikan yang cerdas,berkualitas,berbudaya lingkungan,dan memiliki akhlak yang Islami berdasarkan Iman dan Taqwa”.

e. Misi SMP Muhammadiyah Ambon

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan memiliki budi pekerti yang luhur
- 2) Memperdayakan suasana islami di lingkungan warga sekolah untuk terciptanya sekolah sesuai dengan tutunan Al-Qur'an dan sunnah.
- 3) Membiasakan siswa berlaku sopan santun dalam berperilaku
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada setiap siswa,sesuai dengan kemampuan ,sehingga dapat berkembang dengan baik.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib,bersih dan indah
- 6) Menumbuhkan kesadaran berdisiplin,etos belajar mengajar dikalangan guru dan siswa.

- 7) Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite dalam rangka mengembangkan sekolah.

f. Tujuan SMP Muhammadiyah Ambon

- 1) Menghasilkan Peserta didik yang dapat menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan memiliki budi pekerti yang luhur
- 2) Menghasilkan suasana islami di lingkungan warga sekolah untuk terciptanya sekolah dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.
- 3) Menghasilkan siswa berlaku sopan santun dalam berperilaku
- 4) Menghasilkan pendidikan yang cerdas, berkualitas, kompetitif dan bimbingan secara efektif kepada setiap siswa, sehingga dapat berkembang dengan baik
- 5) Menghasilkan lingkungan sekolah yang tertib, bersih dan indah
- 6) Menghasilkan kesadaran berdisiplin, etos belajar mengajar dan pelatihan dikalangan warga.

4. Daftar Keadaan Guru

Profil Tenaga Pendidik /Guru Tetap (PNS) di SMP Muhammadiyah Ambon tahun 2019/2020.

No	Nama Guru & NIP	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
1.	Ardon Jamdin, S.Pd,M.Pd NUPTK.7648742644200022	Kepala sekolah	Matematika
2.	Hj. Nurhayati Kamis NIP. 19631507984112004	Wakil Kepala sekolah	Bahasa Indonesia
3.	Patima Kotta,S.Pd NIP. 197011011998022007	Waka BID. Kurikulum	Matematika
4.	Freddy Letluhur,S.Pd NIP. 195909171983031018	Guru Mapel	Penjas
5.	Hartini,S.Pd NIP. 197004282005012006	Wali Kelas/Guru Mapel	PKN
6.	Rabea Talaohu,S.Pd NIP. 197008131998022003	Guru Mapel	IPA/Fisika
7.	Darmawati Amin,S.Pd NIP. 198002152007012012	Guru Mapel	IPS/Sejarah
8.	Hadida Mony NUPTK. 1042757658220003	Kepala Lab.IPA/Guru Mapel	IPA
9.	Maryam Usemahu,S.Fil.I NUPTK. 976075065230003	Waka BID Kesiswaan	PAI
10.	Parmi Madi,S.Pd.I NUPTK. 3643761763220002	Waka BID Sarpras	PAI
11.	A.R.Rumata NUPTK. 6944737639200042	Guru Mapel	IPS/Geografi
12.	Ahmad Tanassy,S.Pd NUPTK.	Operator Sekolah	IPA-Biologi

	1942766665110002		
13.	Suryati,S.Pd NUPTK. 1060758661220003	Bendahara Komite Dan Guru	Matematika
14.	Nani Amir NUPTK. 3452755655300003	Bendahara BOS Dan TU	Bahasa Indonesia
15.	M.Rizal Slamet,S.Pd NUPTK. 4659758661110012	Wali Kelas/Guru Mapel	IPA-Biologi
16.	Anisa Mukaddar,Se NUPTK. 1646747650210062	Kepala UKS/Guru Mapel	IPS/Prakarya
17.	Rosita Tawainella NUPTK.	Guru Mapel	IPS Seni Tari
18.	Moh.Basri Henaulu,S.Pd NUPTK.	Pembina OSIS/Guru Mapel	Penjaskes
19.	Amina Yapono,S.Pd NUPTK.	Wali Kelas/Guru Mapel	IPA-Biologi
20.	Desmita,S.Pd NUPTK.	Wali Kelas/Guru Mapel	Bahasa Inggris
21.	Haryati Wally,S.Pd NUPTK.	Wali Kelas/Guru Mapel	Bahasa Indonesia
22.	Rajak Rajab Buamona NUPTK.	Penjaga Sekolah	IPA
23.	Astir Mardilla Ramli,S.Pd NUPTK.	Guru Mapel	Bahasa Inggris

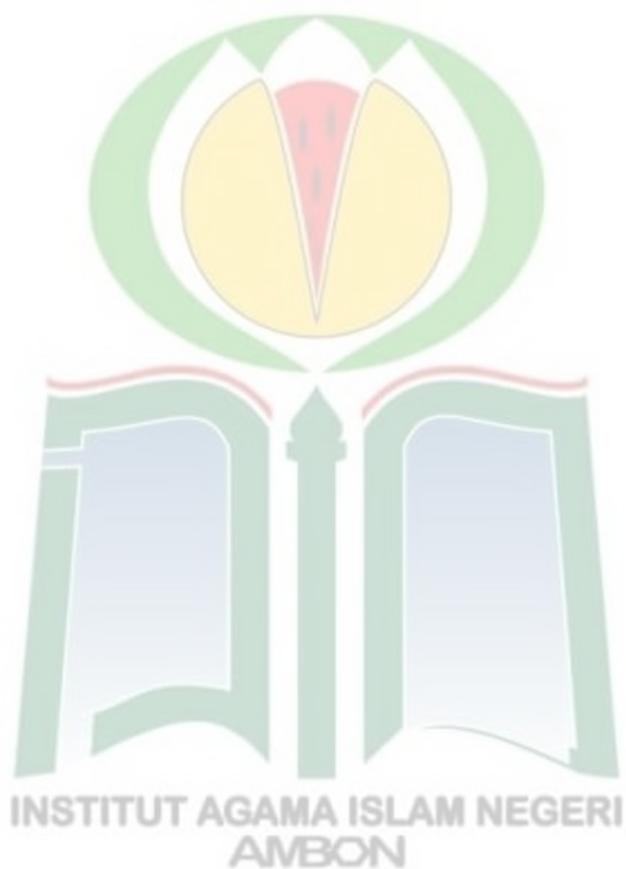
5. Data Keadaan siswa

Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	KELAS VII	L	P	Jumlah
1	VII ¹	15	9	24
2	VII ²	15	11	26
3	VII ³	17	7	25
4	VII ⁴	13	9	22
JUMLAH		60	36	97
NO	KELAS VIII	L	P	Jumlah
1	VIII ¹	19	17	36
2	VIII ²	17	19	36
3	VIII ³	20	15	35

JUMLAH		56	51	107
NO	KELAS IX	L	P	Jumlah
1	IX ¹	16	15	31
2	IX ²	14	15	29
3	IX ³	16	14	30

Sumber: Laporan bulanan SMP Muhammadiyah Ambon, 2019.



Lampiran 2**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto 1. Tampak papan nama perguruan Muhammadiyah
(SMP Muhammadiyah Ambon)



Foto 2. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ardon Jamdin, S.Pd,M.Pd selaku kepala SMP Muhammadiyah Ambon



Foto 3. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Parmi madi, S.Pd.I selaku guru PAI SMP Muhammadiyah Ambon



Foto 3. Observasi peserta didik mencuci tangan sebelum beraktivitas di lingkungan sekolah



Foto 4. Observasi peserta didik berkomunikasi dengan guru PAI di lingkungan sekolah